

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2015-2022

Nita Meylinda¹, Trisnia Widuri², Umi Nadhiroh³

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, nmeylinda50@gmail.com

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, twiduri22@gmail.com

³Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, uminadhiroh@uniska-kediri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Net Interest Margin (NIM) toward Return On Assets (ROA) at PT. Bank Tabungan Negara Tbk period 2015-2022. The type of research used in this research is quantitative with an associative approach. Sampling used the purposive sampling method. The sample used in this research is financial report data PT. Bank Tabungan Negara Tbk 2015-2022. The type of data used is secondary data. The data analysis technique is multiple linear regression using SPSS version 25. The result of this study indicate that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Net Interest Margin (NIM) variables have a positive and significant effect on Return On Assets (ROA). Meanwhile, the Loan to Deposit Ratio (LDR) variable partially has an insignificant negative effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously the CAR, NPL, LDR, and NIM variables have a significant effect on ROA.

Keywords: CAR, NPL, LDR, NIM, ROA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Bank Tabungan Negara Tbk tahun 2015-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Sedangkan variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Secara simultan variabel CAR, NPL, LDR, dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR, NPL, LDR, NIM, ROA

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v2i3.6003>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (2 Oct); direvisi (12 Oct); disetujui (25 Oct)

Email Co-Author : nmeylinda50@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Sektor perbankan tidak asing dengan risiko, karena kegiatan utamanya yaitu mengelola dana masyarakat dan menggunakannya dalam bentuk penanaman modal, contohnya seperti pemberian pinjaman, penyediaan surat berharga dan bentuk investasi bank lainnya. Beberapa risiko yang mempengaruhi profitabilitas bank seringkali berasal dari kredit. Salah satunya adalah risiko kredit pada sektor perumahan. Bank di Indonesia yang terkenal menyediakan kredit perumahan adalah Bank BTN. Segmen milenial menjadi salah satu pendorong laju pertumbuhan kredit. Permintaan kredit dari segmen ini terus meningkat dengan sangat baik. Kinerja tersebut menambah portofolio KPR kepada segmen milenial menjadi Rp 66,7 triliun, terhitung sejak 2019. Adapun jumlah rumah milenial yang dibiayai sebanyak 388.424 unit. Berikut tabel jumlah rumah milenial yang dibiayai selama 3 tahun :

Tabel 1 Jumlah rumah milenial yang dibiayai

Tahun	Subsidi	Non Subsidi	Total
2019	115.825	28.430	144.255
2020	98.025	17.338	115.363
2021	101.579	27.227	128.806
Total	315.429	72.995	388.424

Sumber: CNBC Indonesia (2022)

Bank menyajikan laporan keuangan agar dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai kinerja keuangan dan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan memuat informasi berupa perubahan modal, laba rugi, arus kas, dan kinerja keuangan. Dari laporan tersebut, tingkat kinerja suatu bank dapat dinilai dengan menghitung sejumlah rasio keuangan yang tersedia. Tingkat kinerja bank dapat dinilai menggunakan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dalam proses mengukur rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Menurut (Kasmir, 2019) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain, ROA menggambarkan sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba. Jika ROA meningkat maka laba juga akan meningkat, sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dana mereka di bank tersebut. Semakin banyak dana yang dihimpun oleh bank, maka semakin banyak juga dana yang dapat disalurkan bank untuk keperluan kredit.

Modal menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usahanya. Rasio CAR merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyaknya modal yang dimiliki oleh bank untuk dapat memenuhi risiko yang terjadi pada masa mendatang. Salah satu risiko tersebut adalah risiko perkreditan. Menurut Putri & Susila, (2022:290) Semakin

tinggi rasio kecukupan modal (CAR), maka bank akan semakin kuat menanggung risiko setiap kredit dan mampu membiayai operasional bank, sehingga memberikan kontribusi besar bagi profitabilitas.

NPL adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui masalah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat agar dapat terkontrol dan tidak memberikan dampak negatif pada bank. Menurut Mawardi, (dalam Khamisah et al., 2020:19) Bank dengan NPL yang tinggi akan memperbesar biaya baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Beberapa dampak negatif yang terjadi apabila tingkat rasio NPL tinggi akan menyebabkan tidak lancarnya perputaran arus kas dan juga kesulitan bank dalam memenuhi dana simpanan yang apabila sewaktu-waktu diambil oleh nasabah.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi tingkat LDR pada bank berarti semakin besar pinjaman yang dimiliki bank hal tersebut menyebabkan profitabilitas bank akan meningkat. Menurut Dendawijaya, (2009:116) LDR merupakan rasio antara seluruh total kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Loan to deposit ratio* menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Menurut Pandia, (dalam Puspitasari et al., 2021:50) *Net Interest Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin tinggi tingkat rasio NIM yang dimiliki oleh bank menyebabkan meningkatnya pendapatan bunga bersih atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga menyebabkan profitabilitas bank meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, *loan to deposit ratio*, dan *net interest margin* terhadap *return on assets* secara parsial dan simultan. Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2015-2022”**.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh data keuangan yang memuat rasio CAR, NPL, LDR, NIM, dan ROA pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang terdaftar di BEI.
2. PT. Bank Tabungan Negara Tbk menyajikan data laporan keuangan selama 8 tahun terakhir dari tahun 2015-2022.
2. PT. Bank Tabungan Negara Tbk menyajikan data-data lengkap terutama yang

menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini dengan periode 2015-2022.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 sampel. Data diambil dari laporan keuangan PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang berkaitan dengan CAR, NPL, LDR, NIM, dan ROA dari tahun 2015-2022 dengan menggunakan laporan keuangan triwulan. Diketahui jumlah sampelnya sebanyak 8 tahun \times 4 laporan keuangan (triwulan) = 32 sampel data laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang akan diolah menggunakan program SPSS 25. Penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data yang didapatkan dari laporan keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda, maka formulasi model persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- a = konstanta
- b = koefisien regresi
- X₁ = *capital adequacy ratio* (car)
- X₂ = *non performing loan* (npl)
- X₃ = *loan to deposit ratio* (ldr)
- X₄ = *net interest margin* (nim)
- e = error

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui dan menguji kelayakan dengan menggunakan model regresi yang di pakai dalam penelitian. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi.

Tabel 2 Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
CAR	0,173	Normal
NPL	0,200	Normal
LDR	0,179	Normal
NIM	0,200	Normal
ROA	0,068	Normal

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji K-S atau Kolmogorov Smirnov yang disajikan dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel CAR 0,173 > 0,05. Variabel NPL 0,200 > 0,05. Variabel LDR 0,179 > 0,05. Variabel NIM 0,200 > 0,05 dan variabel ROA 0,068 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CAR, NPL,

LDR, NIM dan ROA berdistribusi normal sehingga memenuhi kriteria dalam uji normalitas.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Kriteria	VIF	Kriteria	Keterangan
CAR	0,732	> 0,01	1,366	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
NPL	0,878	> 0,01	1,139	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
LDR	0,757	> 0,01	1,320	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas
NIM	0,756	> 0,01	1,323	< 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* CAR sebesar 0,732, NPL sebesar 0,878, LDR sebesar 0,757 dan NIM sebesar 0,756. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari CAR, NPL, LDR, dan NIM masing-masing lebih besar dari 0,01 hal ini menunjukkan bebas dari gejala multikolinearitas. Sedangkan nilai VIF dari CAR sebesar 1,366, NPL sebesar 1,139, LDR sebesar 1,320, dan NIM sebesar 1,323. Maka dapat disimpulkan nilai VIF kurang dari 10 hal ini menunjukkan tidak terjadi kolinearitas.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,590	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,590 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara lebih dari satu variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

No.	Variabel	Koefisien regresi	t sig	Keterangan
1.	Constant	-0,006		
2.	CAR	0,046	0,016	H ₀ ditolak H _a diterima
3.	NPL	0,087	0,033	H ₀ ditolak H _a diterima
4.	LDR	-0,004	0,304	H ₀ diterima H _a ditolak
5.	NIM	0,222	0,000	H ₀ ditolak H _a diterima
F sig			0,000	H ₀ ditolak H _a diterima
R ²		0,771		

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS pada tabel 5 menghasilkan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -0,006 + 0,046X_1 + 0,087X_2 - 0,004X_3 + 0,222X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a)

Persamaan regresi linier tersebut menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh bernilai negatif sebesar -0,006. Berarti jika *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* adalah 0 maka nilai *Return On Assets* pada Pt. Bank Tabungan Negara Tbk yaitu -0,006.

2. Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio*

Nilai koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,046. Artinya apabila X_1 *Capital Adequacy Ratio* meningkat sebesar satu satuan, maka Y naik sebesar 0,046 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

3. Koefisien regresi *Non Performing Loan*

Nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (b_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,087. Artinya apabila X_2 *Non Performing Loan* meningkat sebesar satu satuan, maka Y naik sebesar 0,087 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

4. Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio*

Nilai koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* (b_3) bernilai negatif yaitu sebesar -0,004. Artinya apabila X_3 *Loan to Deposit Ratio* meningkat satu satuan, maka nilai Y turun sebesar 0,004 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

5. Koefisien regresi *Net Interest Margin*

Nilai koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* (b_4) bernilai positif yaitu sebesar 0,222. Artinya apabila X_4 *Net Interest Margin* meningkat satu satuan, maka nilai Y naik sebesar 0,222 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada tabel 5 diketahui nilai signifikansi dari CAR sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Selanjutnya nilai signifikansi dari NPL sebesar $0,033 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Pada variabel LDR diketahui nilai signifikansi sebesar $0,304 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Sementara itu pada variabel NIM diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Interest Margin* secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Net Interest Margin* terhadap *Return On Assets* pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk pada tahun 2015-2022. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022.
2. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022.
4. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022.
5. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara Tbk periode 2015-2022.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang tertulis, maka saran yang dapat disampaikan yaitu bagi perusahaan untuk menstabilkan

dan mempertahankan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada titik ideal serta mengamati kualitas kredit yang disalurkan untuk menghindari terjadinya kredit bermasalah. Sementara bagi investor dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat dijadikan acuan dalam memilih investasinya. Memahami kondisi kesehatan bank akan memberikan rasa aman lebih bagi para investor saat menanamkan uang mereka.

Daftar Pustaka

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan* (R. Sikumbang, Ed.). Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18–23.
- Puspitasari, C., Aprilia, F., Mentarie, M., & Bilkis, M. S. (2021). Pengaruh NIM, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang Tercatat di BEI Selama Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1), 47–57.
- Putri, M. N., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 288–296.